

Perancangan Sistem Informasi Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran pada Kantor Kecamatan Oba Selatan

Darman Umagapi¹, Syahril Hasan²

Program Studi Manajemen Informatika¹, Program Studi Komputerisasi Akuntansi²
Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara
umagapie01@yahoo.com

Abstrak

Perkembangan teknologi komputer dibuktikan dengan mekanisme kerja yang panjang lebih efektif dan efisien. Baik dalam sumber daya *hardware* (perangkat keras), *software* (perangkat lunak) dan *brainware* (manusia). Dari hasil observasi yaitu masalah yang dihadapi oleh petugas Kantor kecamatan tersebut adalah pada penyusunan laporan pertanggungjawabannya. Penelitian ini bertujuan Untuk membuat suatu sistem informasi penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran di Kecamatan Oba Selatan dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Studio dan Ms. Access sebagai databasenya. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan beberapa metode diantaranya analisis, perancangan dan implementasi dari suatu sistem tersebut. Hasil penelitian ini adalah untuk Memberi kemudahan dalam memasukan data belajan barang, mengolah data gaji pegawai, serta pembuatan laporan pengeluaran bendahara pengeluaran berdasarkan periode.

Kata Kunci: Laporan, Pertanggungjawaban, Bendahara, Pengeluaran

Abstract

The development of computer technology is proven by a long working mechanism that is more effective and efficient. Both in hardware (hardware), software (software) and brain-ware (human) resources. From the observation results, the problems faced by the sub-district office officers are in the preparation of their accountability reports. This study aims to create an information system for preparing the Treasurer Expenditure Accountability Report in South Oba District, using Visual Studio programming language and Ms. Access as the database. In this study, the authors applied several methods including analysis, design, and implementation of a system. The results of this study are to provide convenience in entering data learning items, processing employee salary data, and making treasury expenditure reports based on period.

Keyword: Reports, Responsibility, Treasurer, Expenditures

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Anggaran merupakan bagian dari siklus Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Salah satu indikator penting untuk mengetahui kinerja APBN adalah dengan mengukur tingkat penyerapan anggaran dalam pelaksanaan anggaran. Besaran bagi anggaran yang dapat direalisasikan dapat mencerminkan berjalannya fungsi-fungsi pemerintahan antara lain mendorong pertumbuhan ekonomi, distribusi yang semakin merata dan stabilitas perekonomian yang makin

terjaga. Mengingat pentingnya penyerapan anggaran dalam menggerakkan perekonomian bangsa, maka perlu dilakukan berbagai langkah untuk mendorong percepatan penyerapan anggaran.

Direktorat Jenderal Perbendaharaan selaku Kuasa Bendahara Umum Negara bertugas untuk mendorong percepatan realisasi penyerapan anggaran pada Kementerian Negara/Lembaga dalam mencapai sasaran program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab. Sebagai

identifikasi awal, rendahnya penyerapan anggaran mengindikasikan adanya permasalahan baik dari sisi teknis maupun regulasi

Peneliti melakukan beberapa observasi terhadap penyusunan atau pengimputan data yang berjalan, Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran di Kecamatan Oba Selatan ini dan hasil observasi yaitu masalah yang dihadapi oleh petugas Kantor kecamatan tersebut adalah pada penyusunan laporan pertanggungjawabnya.

Perkembangan Teknologi Informasi semakin mempermudah pekerjaan seseorang yang sebelumnya secara manual, berkat dukungan Teknologi komputer hal ini dibuktikan dengan mekanisme kerja yang panjang menjadi lebih efektif dan efisien. Baik dalam sumber daya *hardware* (perangkat keras), *software* (perangkat lunak) dan *brainware* (manusia).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mencoba untuk membuat Laporan Pertanggung Jawaban Bendahara Pengeluaran dengan menggunakan Visual Studio. ***“Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran pada Kantor Kecamatan Oba Selatan”***.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu: “Bagaimana membuat Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran di Kecamatan Oba Selatan?”

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk merancang sistem informasi penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran di Kecamatan Oba Selatan.

Manfaat Penelitian

1. Diharapkan penelitian ini mempermudah dalam penyusunan laporan Pertanggung Jawaban bendahara pengeluaran
2. Diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti lain sebagai bahan acuan yang sesuai dengan penelitian ini.
3. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain pada masa yang akan datang.

Tinjauan Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh Elsy Vera Indraswari, Noor Latifah (2014) yang berjudul Sistem Informasi Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) Pembantu Bendahara Pengeluaran Pada Badan Kepegawaian Daerah Kudus, Tujuan Penelitian merancang sebuah sistem baru berbasis komputer (terprogram) yang difungsikan sebagai media pengolahan data, baik data-data pegawai maupun data-data transaksidan kesulitan-kesulitan yang selama ini terjadi dapat di tangani secara efektif dan efisien. Kesimpulan beberapa kesimpulan dari penelitian ini diantara lain adalah dalam penyusunan data master sudah dapat terdata dengan baik Penelitian ini dilaksanakan di Perusahaan Dwi Jaya Otomotif – Sampit dengan jenis data yang di ambil dari cara observasi, wawancara dan dokumentasi. pendekatan analisis yang digunakan yaitu pendekatan top down, dan analisis sistem dideskripsikan sebagai berikut: laporan pertanggung jawaban bendahara pengeluaran. Hasil perbandingan Pada penelitian ini Model analisis sistem yang digunakan adalah analisis driven model terstruktur dan pengembangan sistem menggunakan model *waterfall*

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rizky Rahmatiah (2014) yang berjudul Analisis Penatausahaan Dan Penyusunan Laporan Pertanggung jawaban Bendahara Serta Penyampaiannya Pada Dinas Pendapatan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bone Bolango, Tujuan

penelitian untuk mengetahui kesesuaian pembukuan dan laporan pertanggungjawaban dengan peraturan yang berlaku. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Bone. Hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa: Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bone Bolango selaku SKPKD telah melaksanakan penatausahaan dan penyusunan laporan pertanggungjawaban bendahara serta Penyampaiannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hasil perbandingan Pada penelitian ini, merancang sistem informasi laporan pertanggung jawaban ini, hanya mengarah pada bagaimana membuat laporan pengeluaran bendahara dengan menggunakan pembukuan biasa sedangkan pada penelitian ini di fokuskan pada suatu sistem informasi yang mempermudah bendara dalam melakukan rekapan pengeluaran belanja serta gaji.

Berdasarkan kedua uraian penlitian diatas maka perbandingan dengan penlitian ini menggunakan bahasa pemrograman *Visual Studio* dan *Ms. access* sebagai databasanya sedangkan penelitian ini menggunakan metode pendekatan analisis top down dan model *watfall*.

LANDASAN TEORI

Pengertian Sistem

Sistem Informasi adalah gabungan terorganisasi yang terdiri dari manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi dan sumber data dalam mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi.

Berdasarkan defenisi tersebut maka dapat disimpulkan, sistem merupakan kumpulan dari beberapa himpunan elemen-

elemen yang saling berinteraksi, memiliki keterkaitan dan saling bekerja sama serta membentuk suatu kesatuan untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran tertentu.

Karakteristik Sistem

Jogiyanto (2014) mengatakan bahwa suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen (*components*), batasan sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (*process*), dan sasaran (*objectives*).

Pengertian Laporan

Soegito dalam Wardani (2008), laporan berisi informasi yang didukung oleh data yang lengkap sesuai dengan fakta yang ditemukan. Data disusun sedemikian rupa sehingga akurasi informasi yang kita berikan dapat dipercaya dan mudah dipahami.

Pengertian Realisasi

Menurut Mardiasmo (2009:21) realisasi adalah “Proses menjadikan nyata, perwujudan, pelaksanaan yang nyata.” Nordiawan (2010:115) Realisasi adalah “Proses yang harus diwujudkan untuk menjadi kenyataan dan pelaksanaan yang nyata agar realisasi dapat sesuai dengan harapan diinginkan.”

Pengertian Anggaran

Nafarin (2012:15) anggaran adalah “Suatu rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kualitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang atau dalam jangka waktu tertentu.”

Bendahara Pengeluaran

Menurut BDK Balikpapan Bendahara Pengeluaran adalah salah satu Pejabat Perbendaharaan Negara yang mempunyai

tugas diantaranya melakukan pembayaran atas uang yang ada dalam kewenangannya. Bendahara Pengeluaran sebelum melakukan pembayaran harus melakukan pengujian kelengkapan persyaratan, menguji ketersediaan dana, dan menguji kebenaran perhitungan tagihan. Apabila terjadi kesalahan pembayaran baik sengaja maupun lalai yang mengakibatkan kerugian bagi negara maka bendahara dapat dikenakan sanksi hukum administrasi maupun sanksi hukum pidana

Pengertian Akuntansi

Danang (2013: 18), “Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi”

Pengertian DFD (Data flow Diagram)

Sutabri (2012) *Data Flow Diagram* adalah suatu *network* yang menggambarkan suatu system automa atau komputerisasi, manualisasi, atau gabungan dari keduanya, yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sitem yang saling berhubungan sesuai aturan mainnya.

Keuntungan penggunaan DFD adalah memungkinkan untuk menggambarkan sistem dari level yang paling tinggi kemudian menguraikannya menjadi level yang lebih rendah (dekomposisi). Sedangkan kekurangan penggunaan DFD adalah tidak menunjukkan proses pengulangan (looping), proses keputusan dan proses perhitungan.

ERD (Entity Relationship Diagram)

Menurut Brady M. Loonam J (2010), dalam bahasa indonesia bahwa Entity Relationship diagram (ERD) merupakan teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh System Analsys dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan system. Sementara seolah-olah teknik diagram atau alat peraga memberikan

dasar untuk desain database relasional

Pengertian Basis Data (Database)

Menurut Ladjmudin (2013:129), “Database adalah sekumpulan data store (bisa dalam jumlah yang sangat besar) yang tersimpan dalam *magnetic disk*, *optical disk*, *magnetic drum* atau media penyimpanan sekunder lainnya”.

Pengertian Visual Studio

Microsoft Visual Studio by merupakan sebuah perangkat lunak lengkap (suite) yang dapat digunakan untuk melakukan pengembangan aplikasi, baik itu aplikasi bisnis, aplikasi personal, ataupun komponen aplikasinya, dalam bentuk aplikasi console, aplikasi Windows, ataupun aplikasi Web. Visual Studio mencakup kompiler, SDK, Integrated Development Environment (IDE), dan dokumentasi (umumnya berupa MSDN Library). Kompiler yang dimasukkan ke dalam paket Visual Studio antara lain Visual C++, Visual C#, Visual Basic, Visual Basic .NET, Visual InterDev, Visual J++, Visual J#, Visual FoxPro, dan Visual SourceSafe.

Pengertian Microsoft Access

Menurut Ahmad Iskandar (2003) dalam modulnya yang berjudul *Microsoft Access* adalah *Microsof Access* adalah salah satu *software database* yang berjalan dibawah sistem windows, dengan *Microsoft Access* kita dapat merancang, memuat dan mengelola database dengan cara mudah dan cepat.

Pengertian Crystal Report

Irnanan dan Yesni (2011). *Crystal Report* juga merupakan aplikasi khusus yang digunakan untuk merancang berbagai macam jenis laporan. Pertama kali *Crystal Report* diciptakan oleh *Crystal Services Inc* sebagai alat bantu untuk mereka untuk menciptakan *Report* secara mudah dan cepat.

MATODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti memilih objek penelitian yang bertempat di Kantor Camat Oba Selatan. Sedangkan waktu penelitian ini berlangsung selama dua bulan yaitu sejak bulan mei sampai dengan bulan juli 2018

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara.

Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah

Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Arikunto (2013: 199) menjelaskan bahwa wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat.

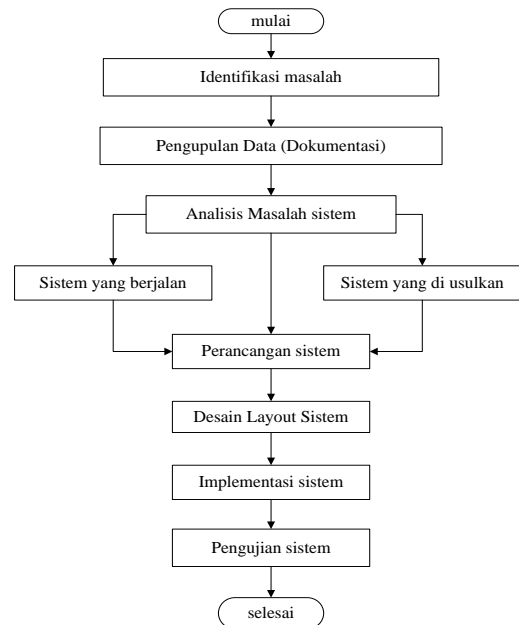
Studi Kepustakaan

Dengan mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan dari berbagai buku-buku, catatan-catatan, dan gambar-gambar yang menunjang penyusunan laporan tugas akhir ini.

Alur Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentunya memiliki alur atau kerangka penelitiann yang mana. Alur penelitian tersebut dapat memudahkan peneliti dalam melakukan

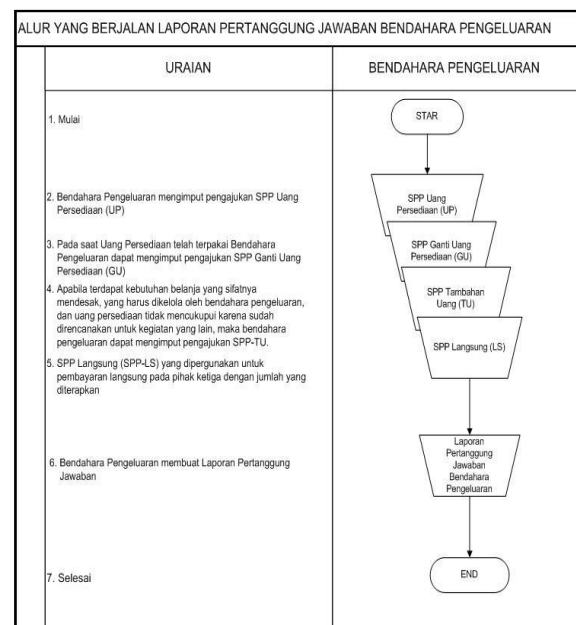
penelitian. Adapun kerangka penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian

ANALISIS DAN PERANCANGAN

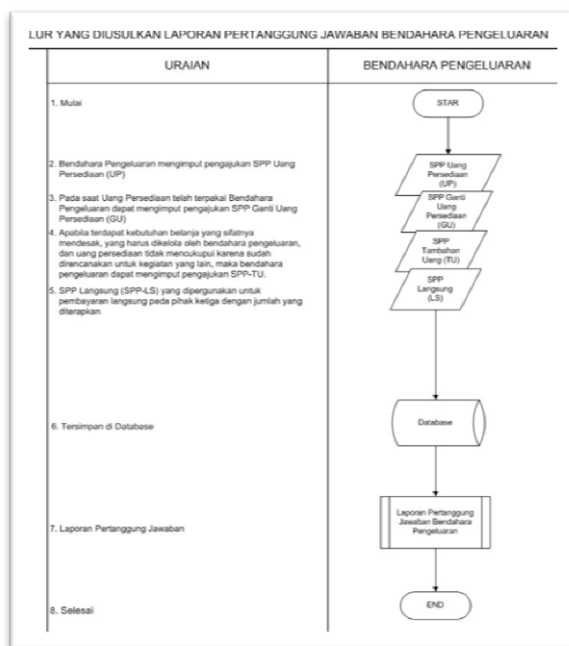
Sistem yang berjalan pada Kecamatan Oba Selatan, masih bersifat konvensional. Dimana data-data belanja dan pengeluaran Kas masih dicatat secara manual didalam buku seperti uang persediaan (UP), ganti uang (GU), tambahan uang (TU) dan lain-lain. Sehingga di butuhkan suatu sistem yang mempermudah admin dalam proses penginputan data belanja, pengeluaran Kas dan seterusnya.



Gambar 2. Flowchart Sistem yang berjalan

Analisis Sistem Yang Diusulkan

Berdasarkan masalah yang ada pada sistem yang berjalan maka diusulkan sistem yang baru untuk dapat mempermudah admin atau bendahara dalam mengelola Penghitungan laporan pengeluaran belanja oleh bendahara pengeluaran. berikut merupakan rancangan usulan sistem Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran yang diusulkan dapat ditampilkan pada gambar flowchart sebagai berikut:



Gambar 3. Sistem yang diusulkan

Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan dalam penelitian ini berupa perangkat keras (hardware) dengan spesifikasi yaitu:

1. Laptop Axioo-PC
2. Prosesor Intel(R) Atom™ CPU N570 @1.666GHz
3. Ram 2, 00 GB
4. Hardisk 160 GB
5. Printer Canon ip2870S

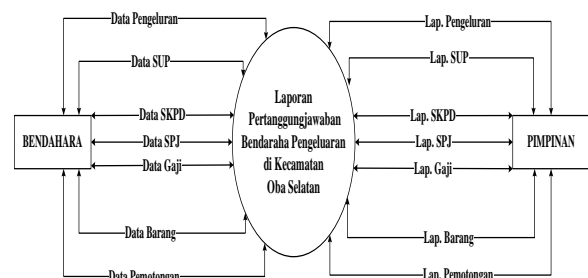
Perangkat Lunak

Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa perangkat lunak (software).

1. Windows7 Ultimate sebagai system operasi
2. Ms. Access 2007 sebagai pengelola database
3. Bahasa Programan Visual Studio
4. Microsoft Visio 2007

Diagram Konteks

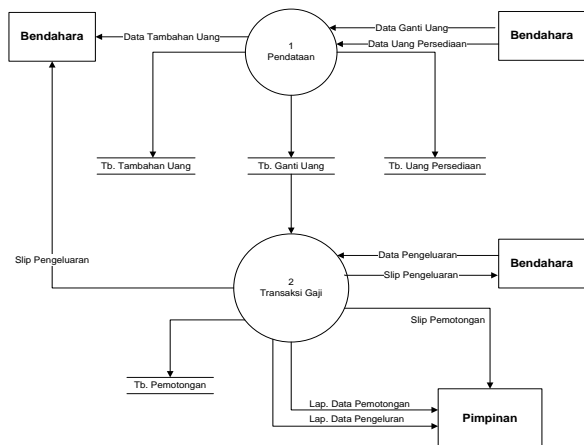
Diagram konteks adalah diagram yang menggambarkan hubungan antara entitas eksternal dengan sistem. Dimana data yang diinputkan oleh bagian entitas eksternal akan diproses di dalam sistem dan akan menghasilkan laporan yang diinginkan oleh eksternal tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 4. Diagram Konteks

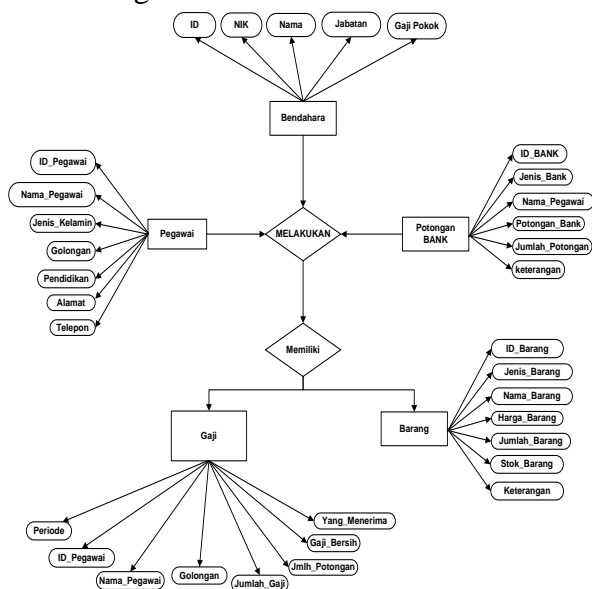
Diagram Flow Data (DFD Level 1)

Data flow diagram atau yang disingkat DFD merupakan suatu diagram yang menggunakan aliran data dalam suatu entitas ke sistem atau sistem ke entitas, atau bisa dikatakan sebagai diagram yang menggunakan notasi simbol untuk menggambarkan data sistem yakni kesatuan luar (*External entity*), arus data (*Data flow*), proses (*Process*), dan penyimpanan data (*Data store*).



Gambar 5. Diagram Flow Data Level 1
Entity Relationship Diagram (ERD) Notasi

Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk menggambarkan hubungan yang terjadi pada setiap entitas pengeluaran pada Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran di Kecamatan Oba Selatan ialah sebagai berikut :



Gambar 6. Entity Relationship Diagram

Perancangan Database dan Tabel

Perancangan basis data merupakan langkah untuk menentukan basis data yang diharapkan dapat mewakili seluruh kebutuhan pengguna.

1. *Entitas*, merupakan objek atau kejadian yang mewakili sesuatu yang nyata. Pada

model relational, entitas akan menjadi table.

2. *Atribut*, adalah item data yang menjadi bagian dari suatu entitas atau yang mendeskripsikan karakteristik dari entitas.
3. *Record*, adalah kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan menginformasikan suatu *entitas* secara lengkap. Misalnya informasi nama, alamat dll.
4. *Data value* (nilai atau isi data), adalah data aktual atau informasi yang disimpan pada tiap data elemen atau *atribut*.
5. *File*, adalah kumpulan *record* – *record* sejenis yang mempunyai panjang elemen yang sama.
6. Hubungan, adalah kaitan dengan dua entitas.
7. Kunci Primer (*primary key*), adalah kunci kadidat ang dipilih sebagai kunci utama untuk mengidentifikasi barisan dalam table. Kunci Tamu (*Foreign Key*), adalah sebarang atribut yang menunjuk ke *kunci primer* pada tabel lain.

Tabel Pengguna

Tabel pengguna digunakan untuk menyimpan data yang berhubungan dengan *Id* pengguna . Spesifikasi dari tabel pengguna adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Tabel Pengguna

Field Name	Data Type	Size	Primary Key
Kd_Pengguna	Text	12	Yes
Nm_Lengkap	Text	40	No
User_Name	Text	25	No
Pass	Text	12	No

Tabel Skin

Tabel Skin digunakan untuk menyimpan data yang berhubungan dengan pangkat atau jabatan pada pegawai. Spesifikasi dari tabel kategori adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Tabel Skin

Field Name	Data Type	Size	Primary Key
Kode_Skin	Text	12	Yes
Skin	Text	50	No

Tabel Gaji

Tabel Gaji digunakan untuk menyimpan data yang berhubungan dengan gaji pegawai. Spesifikasi dari tabel pegawai adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Tabel Gaji

Field Name	Data Type	Size	Primary Key
Kode_SP	Text	12	Yes
Julan_Lalu	Number	-	No
Bulan_Ini	Number	-	No
sd_Bulan_Ini	Number	-	No
Tahun_Anggaran	Date/Time	-	No
Bulan	Date/Time	-	No

Tabel Barang Jasa

Tabel Barang Jasa digunakan untuk menyimpan data yang berhubungan dengan Barang. Spesifikasi dari tabel barang jasa adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Tabel Barang jasa

Field Name	Data Type	Size	Primary Key
Kode_SPJ	Text	12	Yes
Bulan_Lalu	Number	-	No
Bulan_Ini	Number	-	No
sd_Bulan_Ini	Number	-	No
Tahun_Anggaran	Date/Time	-	No
Bulan	Date/Time	-	No

Tabel SUP

Tabel SUP digunakan untuk menyimpan data yang berhubungan dengan karyawan. Spesifikasi dari tabel pendapatan pegawai adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Tabel SUP

Field Name	Data Type	Size	Primary Key
Kode_SPJ	Text	12	Yes
Bulan_Lalu	Number	-	No
Bulan_Ini	Number	-	No
sd_Bulan_Ini	Number	-	No
Tahun_Anggaran	Date/Time	-	No

Bulan	Date/Time	-	
-------	-----------	---	--

Tabel SKPD

Tabel SKPD digunakan untuk menyimpan data yang berhubungan dengan instansi. Spesifikasi dari tabel SKPD adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Tabel SKPD

Field Name	Data Type	Size	Primary Key
Kode_SKPD	Text	12	Yes
Nama_SKPD	Text	20	No
Kabupaten	Text	25	No
Pengguna_Anggaran	Text	15	No
Bendahara_Pengeluaran	Text	25	No

Tabel SPJ

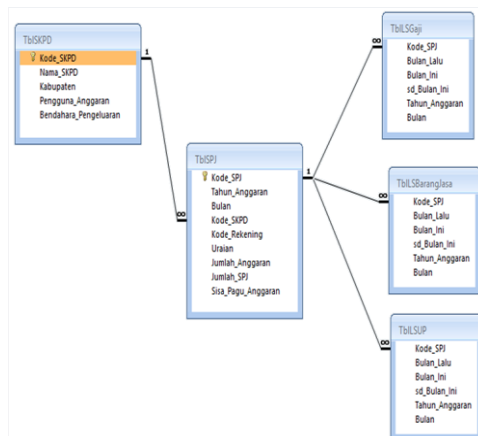
Tabel SPJ digunakan untuk menyimpan data yang berhubungan dengan surat pertanggungjawaban. Spesifikasi dari tabel SPJ adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Tabel SPJ

Field Name	Data Type	Size	Primary Key
Kode_SPJ	Text	12	Yes
Tahun_Anggaran	Date/Time	-	No
Bulan	Date/Time	-	No
Kode_SKPD	Text	12	No
Kode_Rekening	Text	14	No
Uraian	Text	50	No
Jumlah_Anggaran	Number	-	No
Jumlah_SPJ	Number	-	No
Sisa_Pagu_Anggaran	Number	-	No

Relation Table

Hubungan antar tabel (*Relation*) adalah hubungan antara sebuah tabel dengan beberapa tabel yang lainnya. Hubungan ini menunjukkan relasi antara tabel sehingga membentuk suatu jaringan data. Pada sistem informasi Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran dengan relasi antar tabelnya adalah sebagai berikut :



Gambar 7. Relasi Antar Tabel

IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Implementasi sistem (*system implementation*) adalah tahap meletakkan sistem supaya siap dioperasikan. Kegiatan implementasi dilakukan dengan dasar kegiatan yang telah direncanakan dalam kegiatan implementasi antara lain : pemilihan dan pelatihan personil, instalasi hardware dan software, pengetesan program, pengetesan sistem dan konversi sistem.

Implementasi Sistem

Sistem informasi kartu hasil studi (KHS) merupakan sistem yang digunakan untuk mengolah data nilai mahasiswa. Tujuan pembuatan sistem ini adalah sebagai alat agar memudahkan untuk mengolah data nilai mahasiswa. Sistem ini diimplementasikan pada perangkat komputer yang terinstal web server dan web browser sehingga dapat terhubung dengan jaringan lokal.

Sistem informasi Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran di Kecamatan Oba Selatan. Tujuan pembuatan sistem ini adalah sebagai alat untuk mempermudah pengeluaran anggaran di Kantor Camat Oba Selatan. Sistem ini diimplementasikan pada perangkat komputer yang terinstal tanpa menggunakan aplikasi tersebut tapi dijalankan menggunakan file setup dengan

menampilkan data-data SKPD, penggajian, pemotongan, barang dan jasa serta laporan SKPD, gaji pegawai serta slip gaji pada masing-masing pegawai.

Form Login Administrator

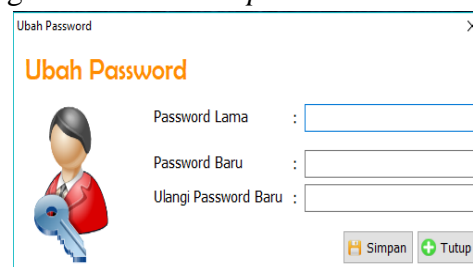
Pada gambar di bawah ini merupakan halaman tampilan form login admin. Orang yang berhak melakukan akses pada halaman ini harus login terlebih dahulu dengan memasukan *username* dan *password*. Pengguna yang berhak melakukan proses login ini adalah administrator.



Gambar 8. Gambar Form Login

Form Ubah Password

Pada gambar di bawah ini merupakan halaman tampilan form ubah password. Orang yang *berhak* melakukan proses perubahan data pada halaman login terlebih dahulu dengan memasukan *username* dan *password* yang lama dan menggantikan dengan *username* dan *password*.



Gambar 9. Gambar Form Ubah Password

Form Data Pengguna

Pada gambar di bawah ini merupakan halaman tampilan form data pengguna digunakan untuk menyimpan data yang berhubungan dengan admin. Spesifikasi dari form data pengguna adalah sebagai berikut :

Gambar 10. Gambar Form Data Pengguna

Form Data SKPD

Pada gambar di bawah ini merupakan tampilan form untuk menginput data SKPD dan di simpan ke database yang nantinya di tampilkan pada tabel dan laporan data SKPD setelah mengklik tombol simpan. Serta masukkan kata kunci untuk menampilkan salah satu bentuk data yang akan di cari maka nantinya bisa di ubah dan hapus data .

Gambar 11. Form Data SKPD

Form Data SPJ – LS Gaji

Pada gambar di bawah ini merupakan tampilan form untuk menginput data SPJ – LS Gaji dan di simpan ke database yang nantinya di tampilkan pada tabel dan laporan data SPJ – LS Gaji setelah mengklik tombol simpan. Serta masukkan kata kunci untuk menampilkan salah satu bentuk data yang akan di cari maka nantinya bisa di ubah dan hapus data .

Gambar 12. Form Data SPJ – LS Gaji

Form Data SPJ – LS Barang & Jasa

Pada gambar di bawah ini merupakan tampilan form untuk menginput data SPJ – LS Barang & Jasa dan di simpan ke database yang nantinya di tampilkan pada tabel dan laporan data SPJ – LS Barang & Jasa setelah mengklik tombol simpan. Serta masukkan kata kunci untuk menampilkan salah satu bentuk data yang akan di cari maka nantinya bisa di ubah dan hapus data .

Gambar 13. Form Data SPJ – LS

Form Data SPJ – UP/GU/TU

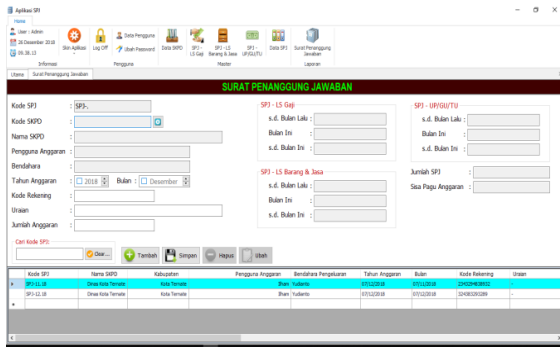
Pada gambar di bawah ini merupakan tampilan form untuk menginput data SPJ – UP/GU/TU dan di simpan ke database yang nantinya di tampilkan pada tabel dan laporan data SPJ – UP/GU/TU setelah mengklik tombol simpan. Serta masukkan kata kunci untuk menampilkan salah satu bentuk data yang akan di cari maka nantinya bisa di ubah dan hapus data

Gambar 14. Form Data SPJ – UP/GU/TU

Form Data SPJ

Pada gambar di bawah ini merupakan tampilan form laporan seluruh pengeluaran bendahara baik pemotongan belanja barang dan jasa, gaji pegawai. Serta masukkan kata kunci untuk menampilkan salah satu bentuk

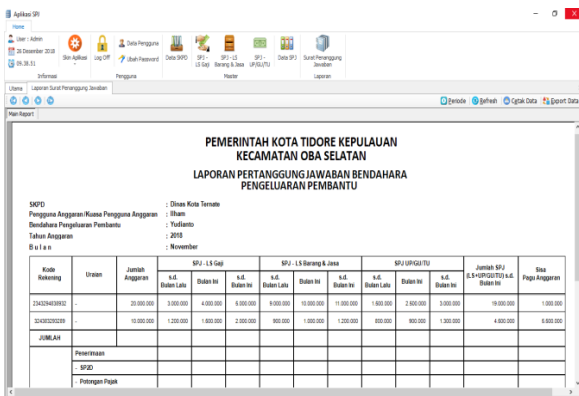
data yang akan di cari maka nantinya bisa di ubah dan hapus data.



Gambar 15. Form Data SPJ

Form Laporan Surat Penanggung Jawaban

Pada gambar di bawah ini merupakan tampilan form laporan penanggung jawaban secara keseluruhan. Dalam form tersebut dapat dilakukan operasi data dengan melihat data pengeluaran belanja barang dan jasa serta gaji pegawai, klik tombol cetak untuk mencetak data pengeluaran dan export data pengeluaran dalam bentuk file pdf dan lain-lain



Gambar 16. Laporan Hasil

Kesimpulan

- Memberi kemudahan dalam memasukan data belajan barang, mengolah data gaji pegawai, serta pembuatan laporan pengeluaran bendahara pengeluaran berdasarkan periode.
- Dengan adanya sistem baru ini diharapkan dapat membantu dalam perhitungan data belanja barang serta gaji pegawai agar lebih cepat, tepat dan mudah.

Kelebihan dari sistem ini adalah:

- Dalam pencarian data lebih cepat.
- Dapat meminimalkan kesalahan dalam memasukan data, proses perhitungan belanja barang serta meminimalkan kesalahan yang terjadi.
- Bentuk menu data telah dibuat *user friendly*, sehingga dalam memasukan data memberikan kemudahan.

Saran

- Sebelum sistem baru dilaksanakan, sebaiknya seluruh personil yang terkait dalam sistem harus diberikan penjelasan dengan baik terlebih dahulu mengenai proses kerja sistem yang akan di terapkan sehingga tidak terjadi kekeliruan. Serta perlu dilakukan pelatihan kerja terhadap personil yang terlibat dalam sistem ini agar mereka dapat mengetahui dan memahami cara kerja sistem yang baru.
- Sistem Informasi pengeluaran ini menggunakan *visual studio* yang sederhana ini, diharapkan dapat di kembangkan lagi menggunakan *client server* yang lebih sempurna.
- Sistem informasi yang baru ini hanya mampu dalam pengolahan data belanja barang, gaji pegawai, dan proses perhitungan pengeluaran secara keseluruhan. Diharapkan akan ada pengembangan lagi mengenai sistem ini agar lebih banyak menghasilkan informasi yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Iskandar (2003) dalam modulnya "Microsoft Access"
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Bahra Bin Ladjamudin. 2013. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta

- Brady M. Loonam J. 2010. *Exploring the use of entity-relationship diagramming as a technique to support grounded theory inquiry*. *Qualitative Research in Organization And Management*
- Danang (2013), *analisis penatausahaan dan penyusunan laporan pertanggung jawaban bendahara*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 16 No. 04 Tahun 2016
- Darman Umagapi, Syahril Hasan. *Sistem Informasi Pengendalian Internal Prosedur Pencatatan Akuntansi Penggajian Pada PT. Halmahera Karya Timur Persada Menggunakan Visual Studio*. (IJIS) Volume 3 Nomor 2 Bulan September 2018, e-ISSN 2548-6438, p-ISSN 2614-7173
- Halim, Abdul dan Kusufi, M.S. (2013). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah* (Ed. ke-4). Jakarta: Salemba Empat.
- Irnawan, Yesni Malau. (2011). *Apapun Permintaannya Crystal Report Jawabannya!*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Jogiyanto. (2014). *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mardiasmo. (2009), *Akuntansi sektor Publik*, CV Andi OFFSET, Yogyakarta.
- Wikipedia Bahasa Indonesia Ensiklopedia Bebas, *Microsoft Visual Studio*, di akses 27 Juli 2019, https://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_Visual_Studio
- Nafarin, M. (2012). *Penganggaran Rencana Kerja perusahaan*. Edisi Kesatu. Jakarta: Salemba Empat.
- Nordiawan, Dedi. (2010), *Akuntansi Sektor Publik*, Salemba Empat, Jakarta. *Pemerintah Daerah Berbasis Akrual*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Republik Indonesia, Komite SAP. PSAP Nomor 2 *tentang Laporan Realisasi Anggaran*.
- Republik indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 *Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)*.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 *tentang Perbendaharaan Negara*
- _____, Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 *tentang Keuangan Negara*.
- _____, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 *Tentang Pemerintah Daerah*.
- _____, Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 *tentang Pemerintahan Daerah*.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Wardhani, IGK, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sutabri, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta
- Yakub, (2012). *Pengantar Sistem Informasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Elsya Vera Indraswari, Noor Latifah, *Sistem Informasi Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) Pembantu Bendahara Pengeluaran Pada Badan Kepegawaian Daerah Kudus*, Prosiding SNATIF Ke -1 Tahun 2014, ISBN: 978-602-1180-04-4
- Rizky Rahmatiah, *Analisis Penatausahaan Dan Penyusunan Laporan Pertanggung jawaban Bendahara Serta Penyampaiannya Pada Dinas Pendapatan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bone Bolango*, JURNAL EMBA: JURNAL RISET EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI, Vol 4, No 1 Tahun 2016, ISSN 2303-1174
- BDK Balikpapan, *Kedudukan dan Tanggung Jawab Bendahara Pengeluaran dalam Perspektif Hukum*, di akses Tanggal 27 Bulan Juli Tahun 2019, <https://bppk.kemenkeu.go.id/id/publikasi/artikel/147-artikel-anggaran-dan-perbendaharaan/25715-kedudukan-dan-tanggung-jawab-bendahara-pengeluaran-dalam-perspektif-hukum>